

WAKTU PELEPASAN TALI PUSAT PADA NEONATUS LEBIH CEPAT DENGAN PENERAPAN METODE TERBUKA

Yuni Lestariningsih¹, Fida' Husain²

¹Program Studi D-III Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

²Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Corresponding author :
yunilstrn@gmail.com

ABSTRACT

Neonatal tetanus infection and umbilical cord infection (omphalitis) are the main causes of morbidity and mortality in infants throughout the country, especially in Southeast Asia due to improper umbilical cord care. Umbilical cord care is carried out after the neonate is born until the umbilical cord is released with great care, attention and care to prevent infection in the umbilical cord. The purpose of this study was to describe the results of implementing the implementation of umbilical cord care with the open method in neonates. This type of research method uses a case study by applying the open method of umbilical cord care to determine the timing of the release of the umbilical cord. The results of the condition of the neonate's umbilical cord Ny. A and Mrs. T has not been released, before the umbilical cord is treated with an open method. While the condition of the neonate's umbilical cord, Ny. A and Mrs. T has been released, after the open method of umbilical cord treatment with the release of the umbilical cord in the neonate Ny. A was released on the 4th day, quickly (umbilical cord detachment time <5 days) and the neonate Mrs. T loose on day 5, normal (time of umbilical cord detachment 5-7 days). Based on the results of the final evaluation, there are differences in the development of the umbilical cord release time before and after being given the open method of umbilical cord care.

Keywords: Neonates. Open Method Care, Time Of Release, Umbilical Cord Care

ABSTRAK

Infeksi tetanus neonatorium dan infeksi tali pusat (omfalitis) adalah penyebab utama terjadinya kesakitan dan kematian tertinggi pada bayi diseluruh negara, khususnya di Asia Tenggara yang disebabkan perawatan tali pusat yang kurang benar. Perawatan tali pusat dilakukan setelah neonatus lahir sampai tali pusat lepas dengan penuh kehati-hatian, perhatian dan kecermatan untuk mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan hasil implementasi penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka pada neonatus. Metode jenis penelitian ini menggunakan studi kasus dengan menerapkan perawatan tali pusat metode terbuka untuk mengetahui waktu pelepasan tali pusat. Hasil dari kondisi tali pusat neonatus Ny. A dan Ny. T belum lepas, sebelum dilakukan perawatan tali pusat metode terbuka. Sedangkan kondisi tali pusat neonatus Ny. A dan Ny. T

sudah lepas, sesudah dilakukan perawatan tali pusat metode terbuka dengan waktu pelepasan tali pusat pada neonatus Ny. A lepas hari ke-4, cepat (waktu pelepasan tali pusat <5 hari) dan neonatus Ny. T lepas hari ke-5, normal (waktu pelepasan tali pusat 5-7 hari). Berdasarkan hasil evaluasi akhir, terdapat perbedaan perkembangan waktu pelepasan tali pusat sebelum dan sesudah diberikan perawatan tali pusat metode terbuka.

Kata Kunci: Neonatus, Perawatan Tali Pusat, Perawatan Metode Terbuka, Waktu Pelepasan

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup (Nasution *et al.*, 2021). Berdasarkan data Kemenkes RI dalam laporan capaian kinerja Kemenkes RI Tahun 2015-2017 diketahui bahwa jumlah kematian ibu dan bayi di Indonesia menurun. Sedangkan ditahun 2015, angka kematian bayi sebanyak 33.278 kasus, di tahun 2016 angkanya menjadi 32.007, dan di 2017 menjadi 10.294 kasus (Kemenkes RI, 2020). Tepatnya di provinsi Jawa Tengah tren kematian bayi menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan yaitu 7.5 per 1000 Kelahiran Hidup (KH) menjadi 6.1 per 1000 Kelahiran Hidup (Dinkes Jateng, 2019). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Karanganyar tahun 2018 sebesar 61 kasus mengalami penurunan signifikan dibanding tahun 2017 sebesar 113 kasus. Penyebab tertinggi adalah BBLR sebanyak 27 kasus, asfiksia 12 kasus, sepsis 7 kasus, dan penyebab lain sebanyak 15 kasus (Dinkes Karanganyar, 2019).

Infeksi *tetanus neonatorum* adalah penyebab utama terjadinya kesakitan dan kematian tertinggi pada bayi diseluruh negara *tetanus neonatorum* dan infeksi tali pusat (*omfalitis*). Bakteri yang menyebabkan infeksi tersebut, mengakibatkan bayi setiap tahunnya 460.000 meninggal dan 500.000 bayi meninggal karena *tetanus neonatorum*. Di Asia Tenggara kematian bayi yang di sebabkan perawatan tali pusat (*omfalitis*) yang kurang benar sekitar 220.000 bayi (Rahmawati *et al.*, 2021). Data kematian tetanus neonatal sebesar 19.937 bayi meninggal sebanyak 45% di Asia Selatan, 44% di Afrika Sub-Sahara dan antara tahun 1990 sampai 2015, angka kematian bayi menurun sebesar 90%. Namun, ada beberapa negara pada tahun 2015 seperti di Somalia, Sudan Selatan, Afganistan dan Kenya memiliki angka kematian neonatus yang tinggi (lebih dari 1000 kematian per 100.000 penduduk) (Sari dan Ratnasari, 2021).

Tali pusat (juga disebut tali pusar, tali lahir atau *funiculus umbilicalis*) adalah jaringan pengikat yang merentang dari umbilikus janin ke permukaan fetal plasenta, mempunyai panjang 50-55 cm yang berfungsi menjaga kelangsungan hidup dan memfasilitasi pertumbuhan embrio dan janin (Bingan 2021). Perawatan neonatus yang biasanya sudah diajarkan oleh petugas kesehatan terutama bagian pasca persalinan sebelum ibu pulang ialah perawatan tali pusat (Padila *et al.*, 2018). Cara perawatan tali pusat harus membersihkan dari pangkal sampai akhir tali pusat diminggu-minggu pertama dengan penuh kehati-hatian, perhatian dan kecermatan. Hindari pemberian alkohol, minyak/ *baby oil*, betadine dan bedak yang dapat meningkatkan resiko infeksi (Utami dan Sulastri 2017). Tujuan dari perawatan tali pusat adalah untuk mengidentifikasi perdarahan, mencegah

terjadinya infeksi pada bayi baru lahir agar tali pusat tetap bersih dari kuman-kuman dan bakteri (Medhyna dan Nurmayani 2020). Pencegahan infeksi dapat dilakukan dengan cara

menjaga lingkungan sekitar bayi supaya tetap bersih, mencuci tangan menggunakan desinfektan sebelum dan sesudah menyentuh bayi, memperhatikan kebersihan dan kesterilan dalam perawatan tali pusat, pemotongan tali pusat oleh petugas kesehatan menggunakan alat yang steril (Rossiani dan Novita, 2020). Perawatan tali pusat yang tidak baik mengakibatkan tali pusat menjadi lama lepas. Lama pelepasan tali pusat dikatakan cepat jika kurang dari 5 hari, normal jika antara 5-7 hari, dan lama jika lebih dari 7 hari. Waktu lepasnya tali pusat sangat tergantung pada perawatan dan bawaan masing-masing bayi (Nasution *et al.*, 2021). Pelepasan tali pusat menurut Battya *et al.*, menunjukkan bahwa terbukti ada perbedaan signifikan terbuka lebih cepat yaitu 5,3 hari dibanding dengan yang menggunakan metode perawatan kasa steril yang rata-ratanya mencapai 6,5 hari (Battya *et al.*, 2019). Sejak tahun 1998, WHO menganjurkan penggunaan perawatan kering atau terbuka untuk perawatan tali pusat agar lebih aman, mudah, murah dan praktis. Perawatan tali pusat terbuka ialah perawatan tali pusat yang tidak diberikan perlakuan apapun. Tali pusat dibiarkan dengan keadaan terbuka dan tidak diberikan kasa kering maupun antiseptik lainnya (Rostarina *et al.*, 2021).

Hasil studi pendahuluan pada bulan Januari 2022 melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada bidan di Klinik Griya Husada 2 Tasikmadu bahwa data bayi dari bulan Januari sampai Desember 2021 sebanyak 122 bayi (98 pasien memakai BPJS dan 10 pasien umum), rata-rata kelahiran bayi pada bulan Januari 2022 sebanyak 6 bayi atau 0,09 % bayi per bulannya dengan tenaga penolong persalinan sebanyak 9 orang bidan dan 3 orang perawat, untuk jumlah tempat tidur di klinik sebanyak 10 buah. Dari hasil wawancara, bidan klinik tersebut mengatakan bahwa tali pusat dirawat secara tertutup (dibungkus dengan kassa kering) dan pelepasan tali pusat sendiri bidan tersebut menanyakan kepada ibu bayi pada saat bayi kontrol lamanya pelepasan tali pusat itu sendiri 6-7 hari. Sedangkan ibu yang kontrol bersama bayinya di klinik tersebut mengatakan harus membeli kassa terlebih dahulu sebelum melakukan perawatan tali pusat karena klinik tidak memberikan kassa untuk dibawa pulang dan tali pusat tiap bayi mempunyai waktu puput yang berbeda-beda sehingga ada yang lebih dari 7 hari baru lepas.

Prosedur perawatan tali pusat pada neonatus masih beragam dalam penggunaan bahan bahkan masih banyak ibu yang belum mengetahui metode terbuka dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik, sudah menerapkan perawatan tali pusat terbuka dan sudah menemukan penurunan infeksi tali pusat. Oleh karena itu, latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Penerapan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Terbuka terhadap Waktu Pelepasan Tali Pusat pada Neonatus". Dikarenakan masih tingginya angka infeksi yang terjadi dan berpengaruh pada pelepasan tali pusat pada neonatus. Hal ini dapat terjadi karena tidak melakukan perawatan tali pusat yang sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada. Maka dari itu, tenaga kesehatan dan ibu-ibu perlu mengetahui bahwa metode terbuka juga dapat digunakan untuk mempercepat proses pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Pentingnya menerapkan perawatan tali pusat dengan metode terbuka pada bayi baru lahir dapat mempercepat pemisahan tali pusat. Selain itu mengurangi infeksi dan

membantu menghemat lebih banyak uang karena infeksi akan menghabiskan banyak uang untuk perawatan.

Tujuan umum penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi perawatan tali pusat dengan metode terbuka pada neonatus. Tujuan khususnya adalah Mendiskripsikan hasil pengamatan kondisi tali pusat sebelum dilakukan perawatan tali pusat bayi baru lahir, Mendiskripsikan hasil pengamatan kondisi tali pusat sesudah dilakukan penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka, Mengetahui perbedaan waktu pelepasan tali pusat dengan perawatan tali pusat metode terbuka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan menerapkan perawatan tali pusat metode terbuka untuk mengetahui waktu pelepasan tali pusat. Responden dari penelitian adalah 2 orang pasien yang melahirkan pada bulan Mei 2022. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan di Klinik Griya Husada 2 Tasikmadu, kondisi bayi baru lahir sehat dengan nilai APGAR skor 7-10, berat badan bayi 2500 gram sampai 4000 gram. Sedangkan, kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan ibu meninggal, bayi baru lahir yang di rujuk ke Rumah Sakit, bayi baru lahir yang memiliki kelainan cacat bawaan. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Griya Husada 2 Tasikmadu, Karanganyar. Pemilihan lokasi ini dikarenakan masih memakai perawatan tali pusat dengan metode tertutup (*kassa*) pada bayi baru lahir dan sebagian besar ibu yang melahirkan ditempat tersebut belum mengetahui perawatan tali pusat dengan metode terbuka.

HASIL

Tabel 1

Perbedaan perkembangan waktu pelepasan tali pusat sebelum dan sesudah perawatan tali pusat metode terbuka

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
1.	05/05/2022	Neonatus Ny. A	Pada hari ke -0 Kondisi tali pusat : Basah, licin, mengkilat, berwarna putih keabu-abuan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Sekitar tali pusat tampak normal tidak ada kemerahan atau darah yang keluar. Panas (<i>Calor</i>) : Suhu tubuh 36,8 °C.	Pada hari ke -0 Kondisi tali pusat : Basah, sedikit licin, berwarna putih kekuningan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Sekitar tali pusat tampak normal tidak ada kemerahan atau darah yang keluar.	Tali pusat belum lepas

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
2.		Neonatus Ny. T	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -0 Kondisi tali pusat : Basah, licin, berwarna putih keabu-abuan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna kebiruan, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Adanya sedikit darah yang keluar setelah pemotongan tali pusat. Panas (<i>Calor</i>) : Suhu tubuh 36,7 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	<p>Panas (<i>Calor</i>) : Suhu tubuh 36,8 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -0 Kondisi tali pusat : Bersih, basah, sedikit licin, berwarna putih kekuningan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna kebiruan, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Adanya sedikit darah yang keluar setelah pemotongan tali pusat. Panas (<i>Calor</i>) : Suhu tubuh 36,7 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	Tali pusat belum lepas
3.	06/05/2022	Neonatus Ny. A	<p>Pada hari ke -1 Kondisi tali pusat : Sedikit basah, mulai berkerut, berwarna putih kekuningan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,5 °C.</p>	<p>Pada hari ke-1 Kondisi tali pusat : Bersih, mulai mengering, menyusut dan berkerut, berwarna kuning kecoklatan, vena dan arteri umbilikal tampak biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat.</p>	Tali pusat belum lepas

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
4.		Neonatus Ny. T	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -1 Kondisi tali pusat : Basah, licin, berwarna putih kekuningan, terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,7 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	<p>Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,6 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada</p> <p>Pada hari ke-1 Kondisi tali pusat : Bersih, masih basah, licin, mulai berkerut, berwarna putih kekuningan, terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,9 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	Tali pusat belum lepas
5.	07/05/2022	Neonatus Ny. A	<p>Pada hari ke -2 Kondisi tali pusat : Sedikit mengering, menyusut dan berkerut, berwarna putih kekuningan, terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat.</p>	<p>Pada hari ke-2 Kondisi tali pusat : Kering, menyusut dan berkerut, berwarna kuning kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,7 °C.</p>	Tali pusat belum lepas

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
6.		Neonatus Ny. T	<p>Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,8 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -2 Kondisi tali pusat : Sedikit basah, menyusut dan berkerut, berwarna putih kekuningan, vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,6 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke-2 Kondisi tali pusat : Bersih, masih basah, menyusut dan berkerut, berwarna putih kekuningan, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, vena dan arteri umbilical berwarna biru kehitaman, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,8 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	Tali pusat belum lepas
7.	08/05/2022	Neonatus Ny. A	<p>Pada hari ke -3 Kondisi tali pusat : Meringing, semakin menyusut dan berkerut, sedikit mengelupas dari akarnya, berwarna kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 37 °C.</p>	<p>Pada hari ke-3 Kondisi tali pusat : Bersih, kering, semakin menyusut dan bentuknya mengecil, sedikit mengelupas dari akarnya, berwarna coklat kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 37 °C.</p>	Tali pusat belum lepas

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
8.		Neonatus Ny. T	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -3 Kondisi tali pusat : Mulai mengering, sedikit menyusut dan berkerut, berwarna putih kekuningan, vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,6 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada .</p>	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke-3 Kondisi tali pusat : Bersih, sedikit kering, mulai menyusut dan berkerut, berwarna kuning kecoklatan, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, vena dan arteri umbilical berwarna biru kehitaman, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,5 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.</p>	<p>Tali pusat belum lepas</p>
9.	09/05/2022	Neonatus Ny. A	<p>Pada hari ke -4 Kondisi tali pusat : Mengering, semakin menyusut dan berkerut, akan lepas dari akarnya, berwarna kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 37 °C.</p>	<p>Pada hari ke-4 Kondisi tali pusat : Bersih, kering, kaku, menyusut, berwarna kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, lepas dari akarnya, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,8 °C</p>	<p>Tali pusat sudah lepas. Waktu pelepasan tali pusat dikatakan cepat (waktu pelepasan tali pusat < 5 hari)</p>

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
10.		Neonatus Ny. T	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat.</p> <p>Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya.</p> <p>Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke -4</p> <p>Kondisi tali pusat : Basah, menyusut dan berkerut, sedikit mengelupas dari akarnya, berwarna kecoklatan, vena dan arteri umbilical berwarna biru kehitaman, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem.</p> <p>Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat.</p> <p>Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,5 °C.</p> <p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat.</p> <p>Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya.</p> <p>Bau menyengat : Tidak ada.</p>	<p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat.</p> <p>Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika tali pusatnya akan lepas.</p> <p>Bau menyengat : Tidak ada.</p> <p>Pada hari ke-4</p> <p>Kondisi tali pusat : Bersih, kering, menyusut dan berkerut, berwarna coklat sedikit menghitam, bentuknya mengecil, tidak ada cairan/ nanah yang keluar, sedikit mengelupas dari akarnya, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem.</p> <p>Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat.</p> <p>Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 36,3 °C.</p> <p>Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat.</p> <p>Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang/ dibersihkan tali pusatnya.</p> <p>Bau menyengat : Tidak ada.</p>	Tali pusat belum lepas

No	Tanggal	Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
11.	10/05/2022	Neonatus Ny. T	Pada hari ke -5 Kondisi tali pusat : Bersih, mengering, menyusut, kaku, berwarna kehitaman, tali pusat lepas dari akarnya, tidak ada cairan/nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 37 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.	Pada hari ke -5 Kondisi tali pusat : Bersih, mengering, menyusut, kaku, berwarna kehitaman, tali pusat lepas dari akarnya, tidak ada cairan/nanah yang keluar, tali pusat tampak dijepit oleh <i>umbilical cord</i> klem. Kemerahan (<i>Rubor</i>) : Tidak ada kemerahan/ darah yang keluar sekitar tali pusat. Panas (<i>Calor</i>): Suhu tubuh 37 °C. Bengkak (<i>Tumor</i>) : Tidak ada pembengkakan sekitar tali pusat. Nyeri (<i>Dolor</i>) : Bayi tidak merasa kesakitan ketika dipengang tali pusatnya. Bau menyengat : Tidak ada.	Tali pusat sudah lepas. Waktu pelepasan tali pusat dikatakan normal (waktu pelepasan tali pusat 5-7 hari)

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil dari penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka dilakukan mulai tanggal 05 Mei sampai 10 Mei 2022 sebelum dan sesudah dilakukan perawatan, terdapat perbedaan waktu pelepasan tali pusat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi tali pusat pada neonatus Ny.A sebelum dilakukan perawatan tali pusat dengan metode terbuka yaitu tampak basah, sedikit ada lemak setelah lahir, ukuran tali pusat 2 cm, berwarna putih keabu-abuan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal berwarna biru kehitaman, tali pusat dijepit oleh *umbilical cord* klem dan tidak ada pembengkakan, perdarahan ataupun cairan yang keluar, sedangkan neonatus Ny. T yaitu terdapat sedikit darah bekas pemotongan tali pusat dan ukuran tali pusat berdiameter 2,5 cm. Tali pusat pada kedua responden sebelum dilakukan penerapan perawatan tali pusat metode terbuka tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

Tali pusat adalah jalan masuk infeksi yang dapat dengan cepat menyebabkan sepsis. Teknik perawatan yang bersih saat mengklem, memotong, mengikat tali pusat dan perawatan tali pusat selanjutnya merupakan prinsip utama yang sangat penting untuk mencegah terjadinya sepsis (Battya *et al.*, 2019). Lamanya waktu pelepasan dan proses pengeringan tali pusat yang menyebabkan infeksi dan menghambat penyembuhan tali pusat sehingga perlu diwaspadai adanya tanda kemerahan, bengkak, keluar cairan, bau busuk dan berdarah pada tali pusat bayi (Kholidati dan Rohmawati, 2019). Kebersihan neonatus merupakan suatu hal yang sangat penting sebelum melakukan perawatan tali pusat dan lebih baik dilakukan setelah bayi dimandikan yaitu sekitar 6 jam setelah bayi lahir (Astari dan Nurazizah, 2019).

Hasil pengamatan kondisi tali pusat pada neonatus Ny.A sesudah dilakukan perawatan tali pusat dengan metode terbuka yaitu terlihat bersih, kering, menyusut (ukuran tali pusat mengecil seperti tidak ada cairan didalamnya), berwarna kehitaman, tidak ada pembengkakan, darah, cairan yang keluar atau bau yang tidak sedap dan tali pusat lepas dari akarnya pada hari ke-4, dikatakan cepat (waktu pelepasan tali pusat < 5 hari), sedangkan neonatus Ny.T lepas pada hari ke-5, dikatakan normal (waktu pelepasan tali pusat 5-7 hari).

Ketika bayi lahir tali pusat bayi berwarna putih keabu-abuan, mengkilat, licin, dan segar yang dalam beberapa hari akan berubah warna menjadi kekuningan dan bentuk tali pusat sedikit menyusut berubah warna menjadi hitam keungu-unguan, kisut dan mengecil pada hari ke 5-7 hari ataupun kadang pada 14 hari pertama setelah kelahiran yang kemudian akan timbul lingkaran yang berwarna kekuningan dan mengeluarkan lendir pada pangkal tali pusat kemudian tali pusat lepas dengan sendirinya dalam 1-2 minggu pertama kelahiran bayi (Astari dan Nurazizah, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Batty yang menyimpulkan metode perawatan tali pusat secara terbuka rata-rata lepas tali pusatnya sekitar 5,3 hari (Batty *et al.*, 2019). Juga selaras dengan penelitian menurut Trijayanti bahwa rata-rata metode terbuka adalah adalah 98,7 jam (4 har 2,7 jam) (Trijayanti *et al.*, 2020). Teori pendukung dikemukakan oleh Nasution bahwa pelepasan tali pusat dikatakan cepat jika kurang dari 5 hari, normal jika antara 5-7 hari, dan lama jika lebih dari 7 hari. Waktu lepasnya tali pusat sangat tergantung pada perawatan dan bawaan masing-masing bayi (Nasution *et al.*, 2021). Dimana penggunaan perawatan terbuka lebih direkomendasikan karena dengan perawatan tali pusat terbuka akan menyebabkan cepatnya pelepasan tali pusat dan mengurangi insidensi terjadi infeksi tali pusat (Asiyah *et al.*, 2017). Maka perawat tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan perawatan tali pusat terbuka, karena hasilnya menurut Kholidati dan Rohmawati (2019) menunjukkan bahwa perawatan tehnik terbuka tali pusat akan cepat kering sehingga untuk penyembuhan luka tali pusat akan lebih baik, tentu saja tidak boleh melupakan 3 faktor pendukungnya: pemotongan tali pusat dengan steril, pengikatan yang kuat, tali pusat tidak kontak dengan bahan tidak steril. Selain itu lingkungan selama perawatan tetap dijaga kesterilannya baik perawat atau ibu saat melakukan perawatan tali pusat.

Faktor yang mempengaruhi lama pelepasan tali pusat diantaranya Cara perawatan tali pusat, lakukan perawatan tali pusat metode terbuka sesuai SOP dengan prinsip baik, benar, bersih dan kering, Kelembapan tali pusat, tali pusat tidak boleh ditutup rapat dengan apapun, Kondisi sanitasi lingkungan, dimana lingkungan yang ditempati tetap bersih dengan vintilasi yang cukup, Status nutrisi neonatus, bayi akan sering kencing ketika bayi mendapatkan nutrisi sehingga tali pusat juga harus dibersihkan sedikit-nya dua kali dalam sehari atau ketika tali pusat terkena urin maupun feses pusat, Status kehamilan dan kelahiran, semakin pendek usia kehamilan maka semakin kurang sempurna pertumbuhan alat-alat dalam tubuh, Jenis kelamin neonatus, bayi laki-laki lebih rentan terhadap infeksi 4x lebih sering dibandingkan bayi perempuan, Berat badan neonatus, menurut Kemenkes RI (2020) salah satu tanda- tanda bayi lahir sehat yaitu dengan berat badan bayi 2500- < 4000 gram, Pengetahuan ibu, hasil pengetahuan ibu baik dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya penelitian ibu sudah mendapatkan informasi terlebih dahulu dari seorang tenaga kesehatan yang menangani atau memberikan asuhan dalam kunjungan neonatus

dengan beberapa masalah yang ditemui seperti terjadinya infeksi tali pusat pada bayi dan beberapa masalah lain seperti kondisi tali pusat yang lembab.

SIMPULAN

1. Kondisi tali pusat pada neonatus Ny.A dan Ny.T belum lepas, sebelum dilakukan penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka yaitu tali pusat basah, licin, mengkilat, berwarna putih keabu-abuan, tembus cahaya sehingga terlihat vena dan arteri umbilikal, tali pusat tampak dijepit oleh *umbilical cord* klem dan tidak ada tanda-tanda infeksi.
2. Kondisi tali pusat pada neonatus Ny.A dan Ny.T sudah lepas, sesudah dilakukan penerapan perawatan tali pusat dengan metode terbuka yaitu tali pusat terlihat bersih, mengering, menyusut, kaku, berwarna kehitaman, tidak ada pembengkakan, cairan/nanah yang keluar ataupun bau menyengat dan tali pusat tampak dijepit oleh *umbilical cord* klem.
3. Terdapat perbedaan waktu pelepasan tali pusat sebelum dan sesudah diberikan penerapan perawatan tali pusat metode terbuka, dengan waktu pelepasan tali pusat pada neonatus Ny.A lepas pada hari ke-4, cepat (waktu pelepasan tali pusat <5 hari). Sedangkan neonatus Ny.T lepas hari ke-5, normal (waktu pelepasan tali pusat 5-7 hari).

REFERENSI

- Asiyah, Islami dan Mustagfiroh, L. 2017. "Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat." *Indonesia Jurnal Kebidanan* 1(1):29–36.
- Astari, Ruri Yuni, and Dinda Nurazizah. 2019. "Perbandingan Metode Kolostrum Dan Metode Terbuka Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir." *Faletehan Health Journal* 6(3):91–98. doi: 10.33746/fhj.v6i3.64.
- Battya, A. A., A. R. Shintami, and Nia Kasniah. 2019. "Perbedaan Lama Lepas Tali Pusat Antara Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kasa Steril Dengan Perawatan Terbuka Pada Neonatus." *Jurnal Kesehatan Pertiwi* 1:60.
- Bingan, Eline Charla Sabtina. 2021. "Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Metode Perawatan Tali Pusat Teknik Terbuka Dan Tertutup Di PMB 'SF' Palangka Raya." *Jurnal Surya Medika* 7(1):204–8. doi: 10.33084/jsm.v7i1.2658.
- Dinkes Kabupaten Karanganyar. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018*. Karanganyar: Dinkes Karanganyar.
- Dinkes Provinsi Jateng. 2019. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Kemendes RI. 2020. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019."
- Kholidati, R., & Rohmawati, I. 2019. "Efektifitas Perawatan Tali Pusat Dengan Teknik Tertutup Dan Terbuka Terhadap Penyembuhan Luka Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSIA Fauziyah Tulungagung." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(2):1–9.

- Medhyna dan Nurmayani, N. 2020. "Perawatan Tali Pusat Dengan Kasa Kering Terhadap Lama Pelepasan." *Universitas Fort De Kock Bukittinggi* 10(2):955–60.
- Nasution, Ramadhani Syafitri, Nurul dan Mouliza, and Yuka Oktafirnanda. 2021. "Factors Related To The Time Of Release In The Clinic Diana Sunggal Medan." 4(2).
- Padila, Padila, Muhammad Amin, and Rizki Rizki. 2018. "Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Preterm Yang Pernah Dirawat Di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu." *Jurnal Keperawatan Silampari* 1(2):1–16. doi: 10.31539/jks.v1i2.82.
- Rahmawati, Shintami, dan Haniek, U. 2021. "Article The Changing In Skills Of Postpartum Mother In Carry Out Umbilical Cord Care Before And After Given Health Education (Study at Midwife ' s Independent Practice Zaitun Ernawati , S . ST , MM Pamekasan) Academy of Midwifery Aifa Husada Madura Acad." *JURNAL ILMIAH OBSGIN* 13.
- Rossiani, dan Novita, R. V. T. 2020. "Perbedaan Pelepasan Tali Pusat Dengan Perawatan Terbuka Dan Kassa." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 11(1):243–52. doi: 10.33859/dksm.v11i1.541.
- Rostarina, Nila, Muhammad Hadi, and Idri Ani. 2021. "Efektivitas Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Terbuka, Kolostrum Dan ASI Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Lamanya Pelepasan Tali Pusat Di Bidan Praktek Mandiri Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13(1):64–72. doi: 10.37012/jik.v13i1.412.
- Sari, Djoestika Devita, and Febi Ratnasari. 2021. "Studi Literatur Efektifitas Ablasi Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Dan Teknik Terbuka." *Jurnal JKFT* 6(1):38–42.
- Trijayanti, Wiwid Ria, Listyaning Eko Martanti, and Sri Wahyuni. 2020. "Perbedaan Perawatan Tali Pusat Tertutup Dan Terbuka Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Di Puskesmas Sronдол Dan Puskesmas Nresep Kota Semarang." *Midwifery Care Journal* 1(2):13–23.
- Utami dan Sulastri, S. 2017. "Perbedaan Lama Lepas Tali Pusat Perawatan Dengan Menggunakan Kasaa Steril Dibandingkan Kassa Alkohol Di Desa Bowan Kecamatan Delanggu." *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* 19–26.